



IMANI
PROKAMI

Islamic Medical Association
and Network of Indonesia
Perhimpunan Profesional
Kesehatan Muslim Indonesia

Seminar Nasional Untuk Awam

Penyikapan Vaksinasi Covid-19 : Tinjauan Komprehensif

24 Januari 2021, 8.00-11.30 WIB



Opening Speech

Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid, Sp.OT
Ketua Umum PP Prokami



Keynote Speakers

Dr. Hj. Netty Prasetyani Heryawan, M.Si
Anggota Legislatif Komisi IX DPR RI



Host

Drg. M. Tryanza Maulana, MM
Sekretaris Umum PP Prokami

Sesi 1



Pengetahuan Dasar Covid-19 Terbaru

dr. Iin Chozin, SpP (K)

Konsultan Imunologi Paru dan Penyakit Paru
Interstisial RS Syaiful Anwar Malang / FK
Unibraw dan Pengwil Prokami Jawa Timur



Vaksinasi Covid-19

Dr. dr. Sukamto, SpPD-KAI

Staf Pengajar Departemen Penyakit Dalam
FKUI - RS Cipto Mangunkusumo, Konsultan
Alergi Immunologi



Tinjauan Syariah Vaksinasi Covid-19

Dr. KH. Surahman Hidayat, Lc, MA

Doktor Ilmu Syariah Universitas Al Azhar Mesir



Moderator Sesi 1

Dr. dr. Eka Cinanjar, SpPD, KKV,
FINASIM, FICA, MARS

Wakil Ketua Umum PP Prokami

Sesi 2



Peran Komunitas dalam Pengendalian Infeksi Pasca Fase Awal Vaksinasi Covid-19

Dr. Ede Surya Darmawan, SKM,MDM

Ketua Umum Ikatan Kesehatan Masyarakat
Indonesia (IKMI), Ketua Divisi Kesehatan
Masyarakat PP Prokami



Tinjauan Aktifitas KBM pada Anak Usia Sekolah Pasca Fase Awal Vaksinasi

dr. Irman Permana, SpA (K), M.Kes

Dokter Spesialis Anak Konsultan
Pengurus Wilayah Prokami Jawa Barat



Testimoni Penyintas Covid-19

Dr. BS. Wibowo, SKM, MARS, MM

Pendiri TRUSTCO Jakarta



Moderator Sesi 2

Dr. Budhi Mulyadi, S.Kep, Ns.Sp.Kep.Kom

Ketua Divisi Keperawatan PP Prokami

LINK PENDAFTARAN KLIK DIBAWAH

<http://bit.ly/WebinarVaksinPROKAMI>



INFORMASI KEGIATAN

0812-8785-2150



imani-prokami



imani-prokami



prokamiTV



www.imani-prokami.or.id



Peran Komunitas dalam Pengendalian Infeksi Pasca Fase Awal Vaksinasi Covid 19

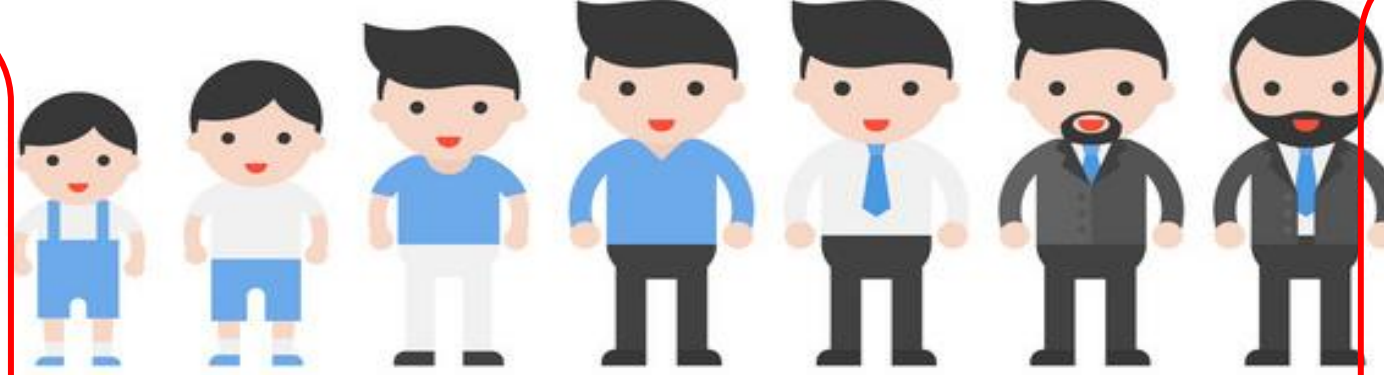
Seminar Nasional PROKAMI
Ahad, 24 Januari 2021

Ede Surya Darmawan, Ketua Umum PP IAKMI & Bidang Kesmas PP PROKAMI

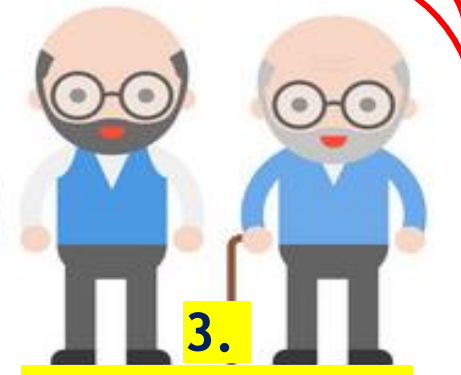
Investasi Kesehatan = Investasi kepada Bangsa: Sehat dan Berumur Panjang ← Fungsi Negara



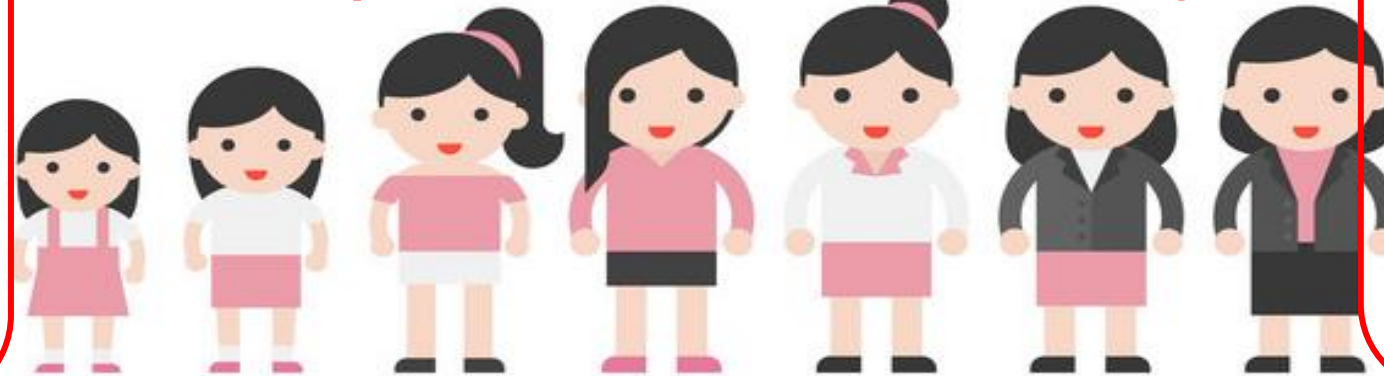
1. Menyambut Manusia Baru



2. Mempertahankan Eksistensi Bangsa

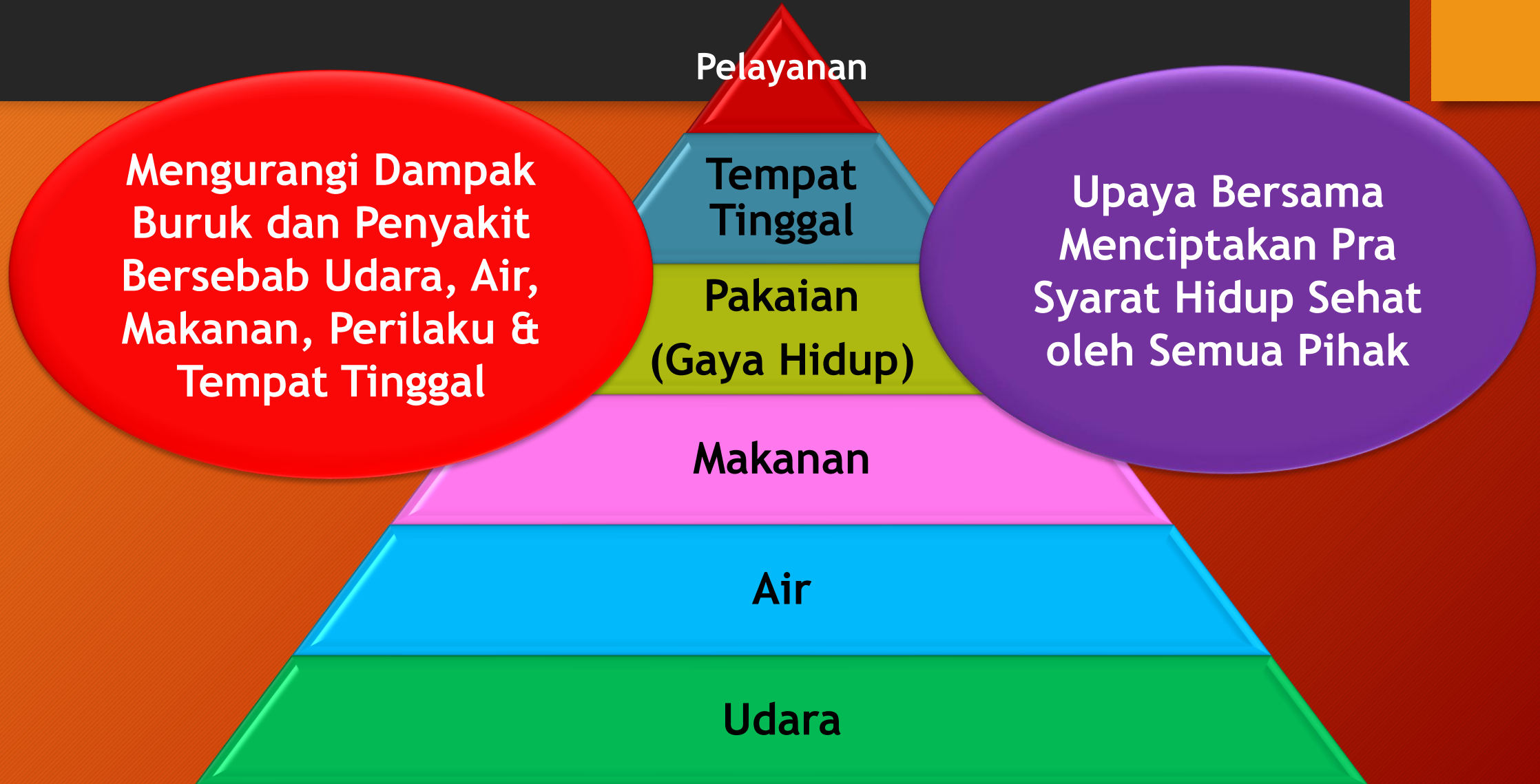


3. Berterimakasih Kepada Bangsa



Investasi Bidang Kesehatan harus menjadi prioritas apalagi Pandemi yang mengancam kehidupan bangsa

Piramida Pra-Syarat Hidup Sehat



PUBLIC HEALTH (KESEHATAN MASYARAKAT): *Preventive Focused* (PENCEGAHAN)

P
R
E
V
E
N
T
I
V
E

1. PROMOSI KESEHATAN

2. PERLINDUNGAN SPESIFIK

3. DIAGNOSIS DINI & PENGOBATAN
YANG PARIPURAN

3.B PEMBATASAN KECACATAN

3.C REHABILITASI

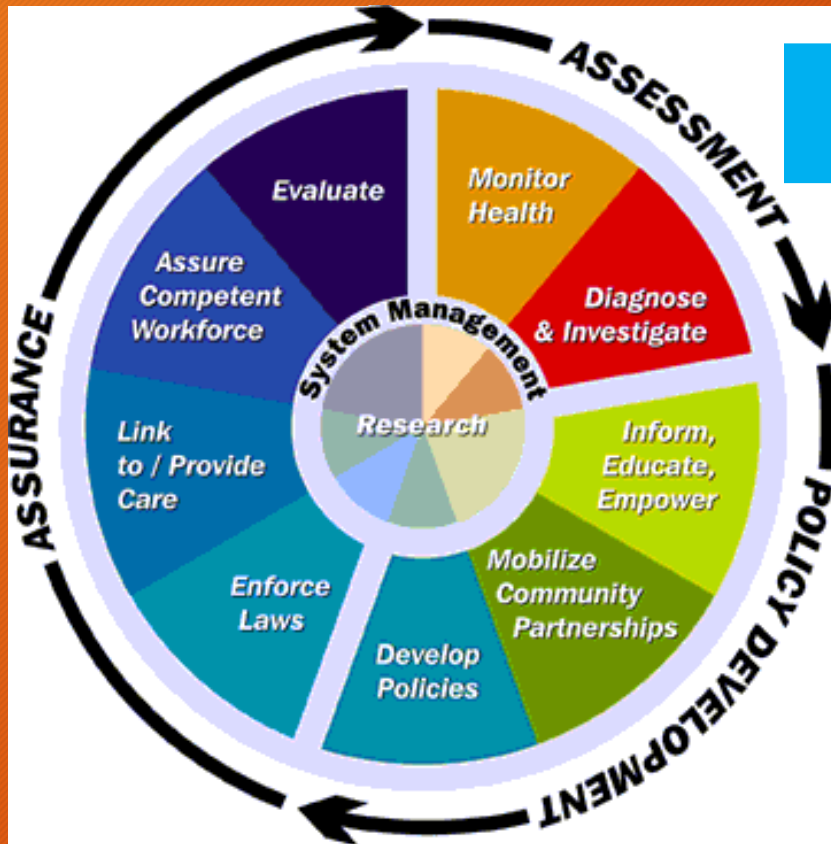
PENINGKATAN
DERAJAT
KESEHATAN &
KESEJAHTERAAN

PRINSIP PROTOKOL KESEHATAN:

Meningkatkan derajat kesehatan & Mencegah penyakit, keparahan, kecacatan, kematian, & Kerugian ekonomi

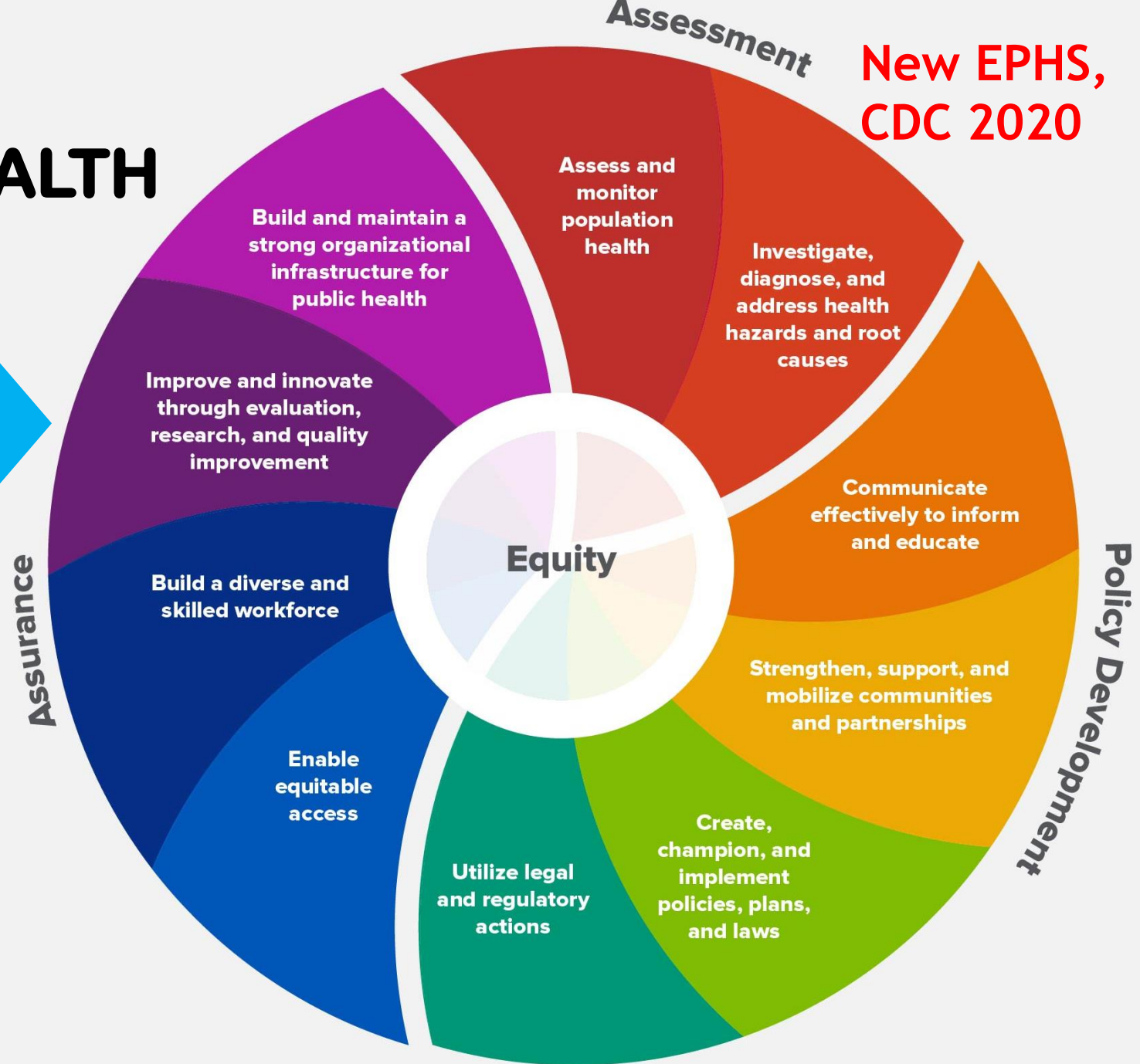
Sumber: Leavell
& Clark
"Preventive
Medicine for The
Doctor in his
Community,
1953

ESSENTIAL PUBLIC HEALTH SERVICES (EPHS)



EPHS, IOM 1994

New EPHS,
CDC 2020



Target Minimal Yang Harus Terus Diupayakan

Setiap Individu & Keluarga
Menerapkan PHBS



PHBS = Protokol Kesehatan Dasar



4 Sehat 5 Sempurna = Protokol Kesehatan Masyarakat
Oleh Pemerintah Daerah dan Semua Pihak !

**SITUASI YG KITA HARAPKAN:
PENCEGAHAN PADA SETIAP TAHAPAN**

Health for & by All

5 SEMPURNA

**Sehat Epidemiologis
(Evidence Based Policy)**

**Sehat Pemerintah Daerah
Mampu Tangani Seluruh
Progam Kesehatan Masyarakat**

**Sehat Manajemen Puskesmas:
Mampu bekerja bersama Masyarakat**

**Sehat Individu dan Keluarga
Mampu Hidup Lebih Sehat: Semua BerPHBS**

4 SEHAT

Apa Pengaruh Covid 19 terhadap Kesehatan Masyarakat



**Pandemi
Covid 19**



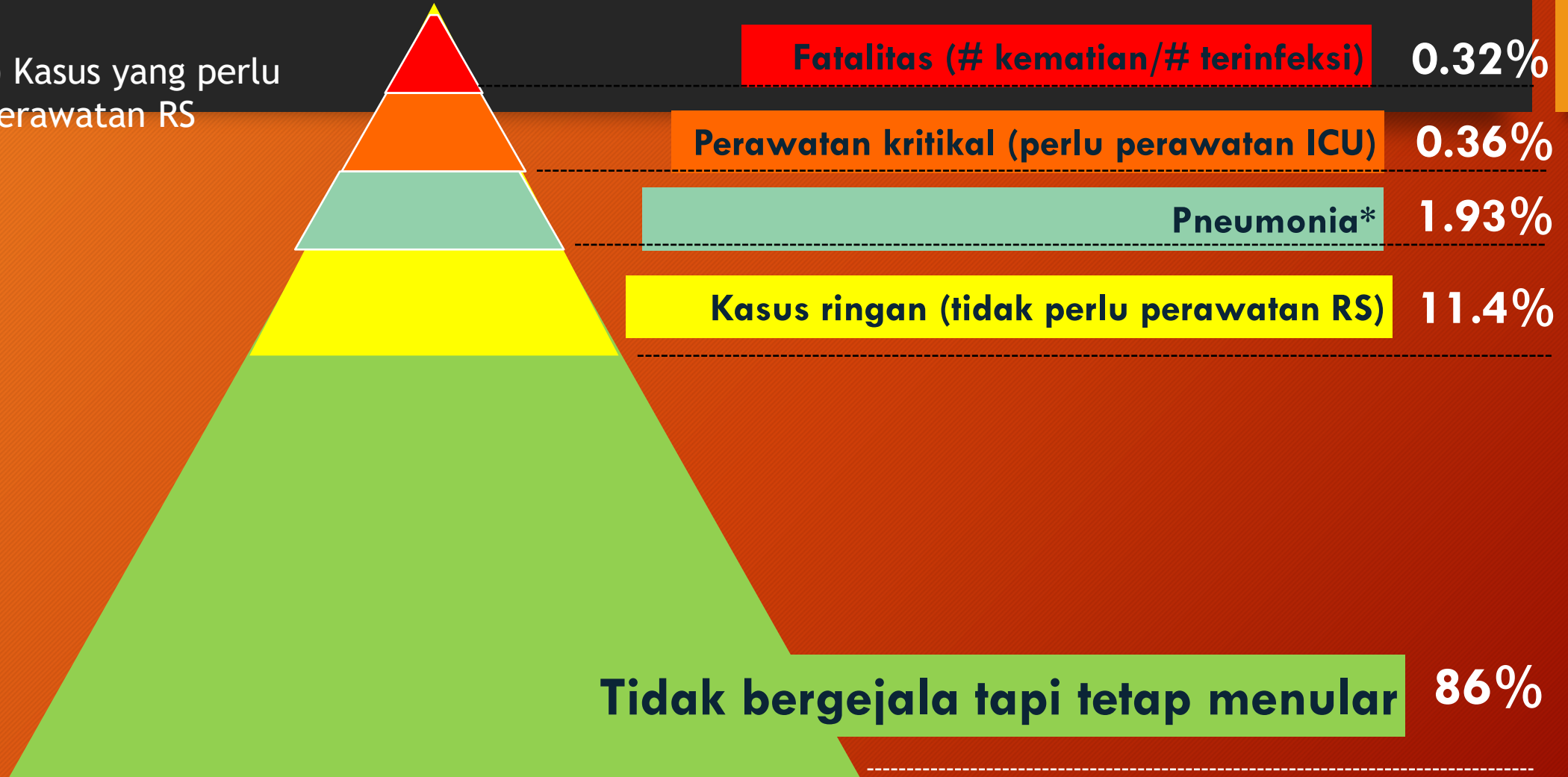
- Indikator Kesehatan Masyarakat:**
- 1. Umur Harapan Hidup 
 - 2. Status Gizi 
 - 3. Angka Kesakitan 
 - 4. Angka Kematian 



- 1. Produktivitas
- 2. Daya Saing
- 3. Kesejahteraan 

PROFIL ORANG YANG TERINFEKSI COVID19

*) Kasus yang perlu perawatan RS



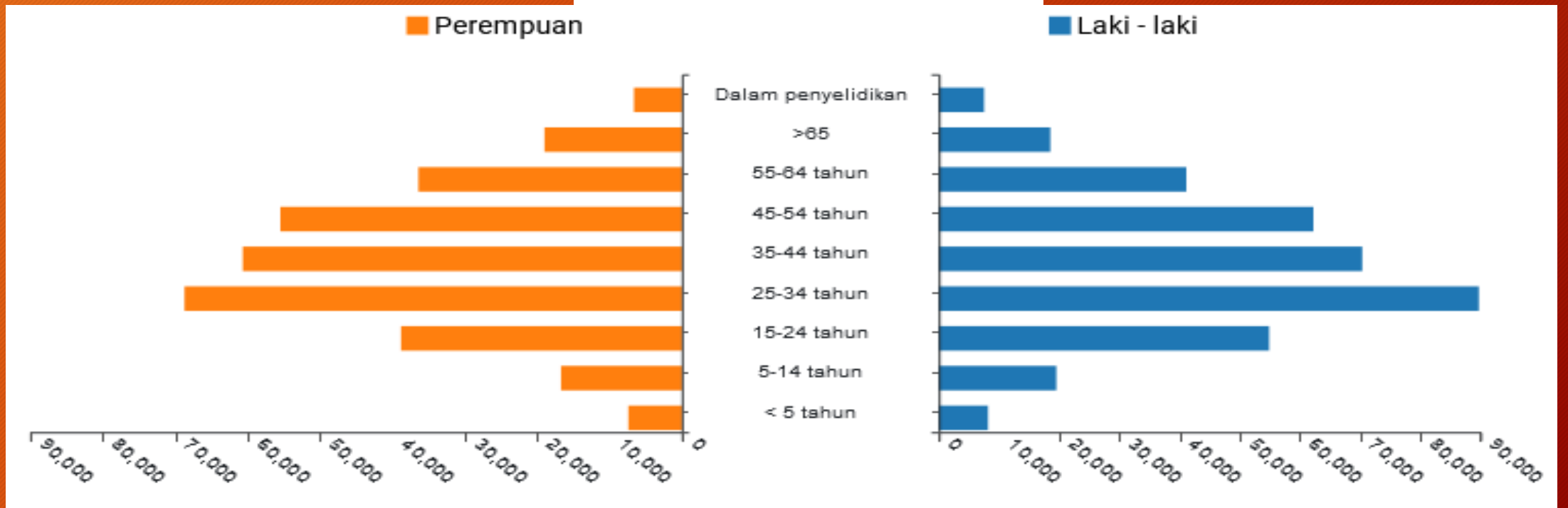
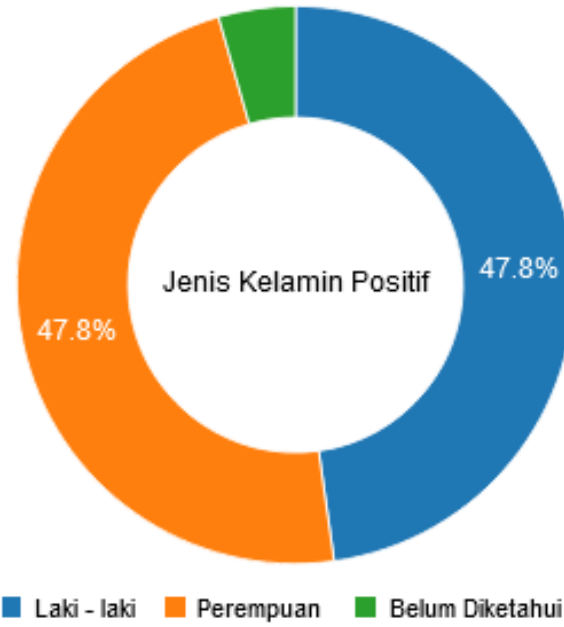
* Source: China CDC Weekly, The Epidemiological Characteristics of an Outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19), Feb 2020

** Source: Li R, et al. Substantial undocumented infection facilitates the rapid dissemination of novel coronavirus (SARS-CoV2), Science, March 16, 2020

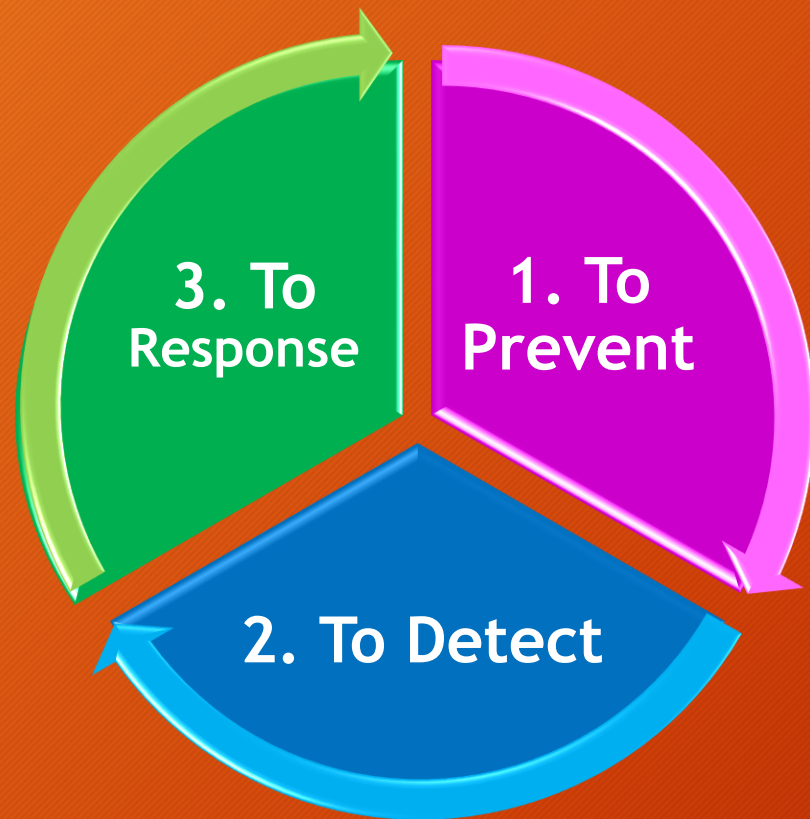
Covid 19 Global 23 Januari 2021

#	Country, Other	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases	Serious, Critical	Tot Cases/ 1M pop	Deaths/ 1M pop	Total Tests	Tests/ 1M pop	Population
	World	99,298,747	+574,547	2,128,755	+13,823	71,351,509	25,818,483	110,884	12,739	273.1			
1	USA	25,566,789	+172,913	427,635	+3,427	15,330,949	9,808,205	26,998	76,986	1,288	297,396,960	895,510	332,097,99
2	India	10,655,435	+14,891	153,376	+155	10,316,096	185,963	8,944	7,679	111	190,985,119	137,633	1,387,641,84
3	Brazil	8,816,254	+61,121	216,475	+1,176	7,628,438	971,341	8,318	41,311	1,014	28,600,000	134,013	213,411,43
4	Russia	3,698,273	+20,921	68,971	+559	3,109,315	519,987	2,300	25,336	473	98,900,000	677,537	145,969,89
5	UK	3,617,459	+33,552	97,329	+1,348	1,616,307	1,903,823	4,076	53,130	1,429	67,231,066	987,424	68,087,32
6	France	3,035,181	+23,924	72,877	+230	216,725	2,745,579	2,896	46,441	1,115	41,549,254	635,745	65,355,20
7	Spain	2,603,472		55,441		N/A	N/A	3,908	55,671	1,186	30,165,217	645,038	46,765,03
8	Italy	2,455,185	+13,331	85,162	+488	1,871,189	498,834	2,386	40,641	1,410	30,717,824	508,477	60,411,43
9	Turkey	2,424,328	+5,856	24,933	+144	2,301,861	97,534	1,962	28,572	294	28,348,659	334,105	84,849,62
10	Germany	2,137,689	+12,428	52,536	+516	1,795,400	289,753	4,787	25,468	626	37,449,922	446,176	83,935,37
11	Colombia	2,002,969	+15,551	50,982	+396	1,822,309	129,678	3,482	39,130	996	9,575,784	187,071	51,188,02
12	Argentina	1,862,192	+8,362	46,737	+162	1,646,668	168,787	3,618	40,991	1,029	5,853,255	128,843	45,429,32
13	Mexico	1,732,290	+21,007	147,614	+1,440	1,291,940	292,736	5,652	13,357	1,138	4,353,072	33,564	129,694,96
14	Poland	1,470,879	+6,322	35,253	+346	1,222,782	212,844	1,477	38,888	932	8,328,586	220,198	37,823,12
15	South Africa	1,404,839	+12,271	40,574	+498	1,217,492	146,773	546	23,520	679	7,947,007	133,051	59,728,86
16	Iran	1,367,032	+6,207	57,294	+69	1,158,475	151,263	4,106	16,159	677	8,634,553	102,067	84,596,95
17	Ukraine	1,187,897	+4,928	21,778	+116	942,107	224,012	177	27,255	500	6,057,828	138,991	43,584,46
18	Peru	1,093,938	+5,842	39,608	+181	1,007,748	46,582	1,779	32,920	1,192	6,060,702	182,388	33,229,71
19	Indonesia	977,474	+12,191	27,664	+211	791,059	158,751		3,553	101	8,706,505	31,643	275,150,98
20	Netherlands	944,042	+5,414	13,510	+88	N/A	N/A	664	55,026	787	6,970,400	406,288	17,156,31

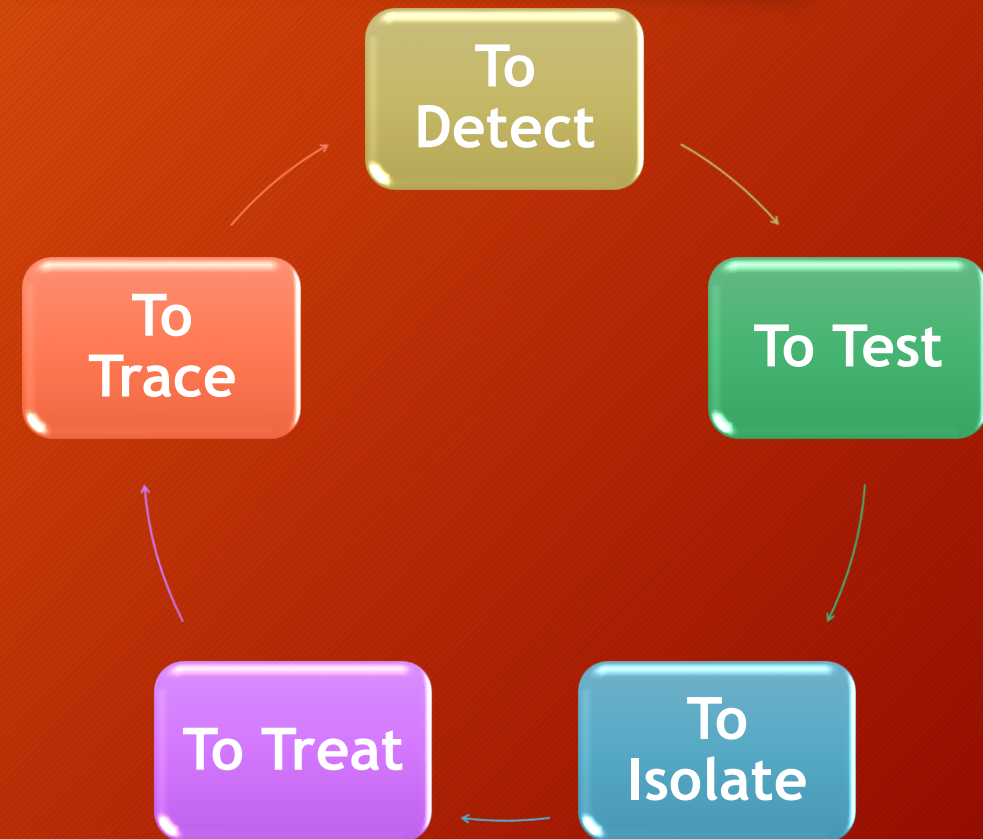
Kasus Covid 19: Jenis Kelamin dan Kelompok Umur



Manajemen Epidemi/Pandemi



CDC US dan IHR



WHO

TO PREVENT:

Tujuan:

1. Memutus rantai penularan
2. Meningkatkan daya tahan tubuh
3. Menangani kekurangan pangan & gizi
4. Mengawasi orang dengan Faktor Risiko & ko morbidity
5. Menghilangkan/mengurangi stigma

Strategi → Pastikan Dilaksanakan:

1. Tidak ada kasus impor → PSBB
2. KIE massif: luar ruang dan digital
3. PHBS/Germas & Physical Distancing
4. Tracing dan pemantauan ODP & OTG dg Aplikasi
5. Supply pangan & Gizi
6. RW Siaga Covid di Seluruh RW
7. Tim dan Tempat Pemakaman Khusus

Key Message:

Gunakan seluruh potensi dan Sumberdaya/Pranata/Lembaga yang ada agar masyarakat Sadar, Tahu, Mau dan Mampu memutus rantai penularan

Fokus Advokasi: Memastikan semua Puskesmas dan Masyarakat Melakukan Upaya Pencegahan/Memutus Rantai Penularan → Individu & Rumah Tangga

TO DETECT:

Tujuan:

1. Skrining kasus
2. Uji konfirmasi
3. Penelusuran kasus

Strategi → Pastikan Dilaksanakan:

1. Semua Puskesmas, Klinik, dan RS mampu melakukan deteksi dini dan skrining
2. Kabupaten/Kota memiliki Laboratorium yang mampu Tes Konfirmasi → RT PCR (GeneXpert?)
3. Sistem Kewaspadaan Dini Masyarakat → Aplikasi Android
4. Puskesmas mampu melakukan penelusuran kasus

Key Message:

Perbanyak dan permudah (permurah) akses masyarakat agar mudah melakukan tes dan jamin kualitas hasilnya + berikan penjelasan yang utuh atas hasil yang diperoleh

Fokus Advokasi: Memastikan semua Kabupaten dan Kota Memiliki Kemampuan Melakukan Deteksi Dini dan Konfirmasi (PCR per Kab/Kota)

TO RESPOND:

Tujuan:

Memberikan layanan kesehatan paripurna untuk PDP dan ODP

Strategi → Pastikan Dilaksanakan:

1. Penguatan Peran Puskesmas → SDM, Peralatan Lab Dasar, Media KIE Ruang Luar & Digital
 - 1) Skrining, deteksi dini, penyelidikan epidemiologi, APD
 - 2) Pendampingan masyarakat → Diam di Rumah, Jaga Jarak, PHBS, membangun RW/RT/Tempat Ibadah Siaga Covid 19: pangan & isolasi
2. Penguatan Rumah Sakit: SDM, Peralatan Medis, APD, Lab PCR, dan RSUD dg GeneXpert
 1. Perlu dipikirkan Layanan RS dipisah: Umum dan Khusus Covid
 2. Layanan terintegrasi dengan IT - Aplikasi
3. Tim dan Tempat Pemakaman Khusus langsung dengan Tim RS
4. RW/RT/Tempat Ibadah Siaga Covid 19: kesiapan isolasi, bantuan pangan dan sosial
5. Pemda: Dukungan pemenuhan kebutuhan pangan & gizi dan non kesehatan lainnya

Fokus Advokasi: Memastikan Kabupaten Kota memiliki rumah sakit yang mampu merawat Pasien Covid 19 (PDP) + Masyarakat Tangguh

**PEMERINTAH DAERAH → DINAS KESEHATAN:
KEBIJAKAN TEKNIS DAN JALUR KOMANDO JELAS, TEGAS
DAN SINKRON → Real Work at Grassroot Level**

Dual Mode of Interventions

Macro Intervention

- PSBB
- Pemerintah dan Swasta
- Dash Board & Smart City
- Sektor Kesehatan dan Seluruh Sektor Terkait



Micro Intervention

- PHBS & Physical Distancing
- Individu, Keluarga, & Masyarakat
- Aplikasi Mobile Phone
- Kehidupan Masyarakat Sehari-hari

COVID 19

#Update 23 Jan 2021 16:00

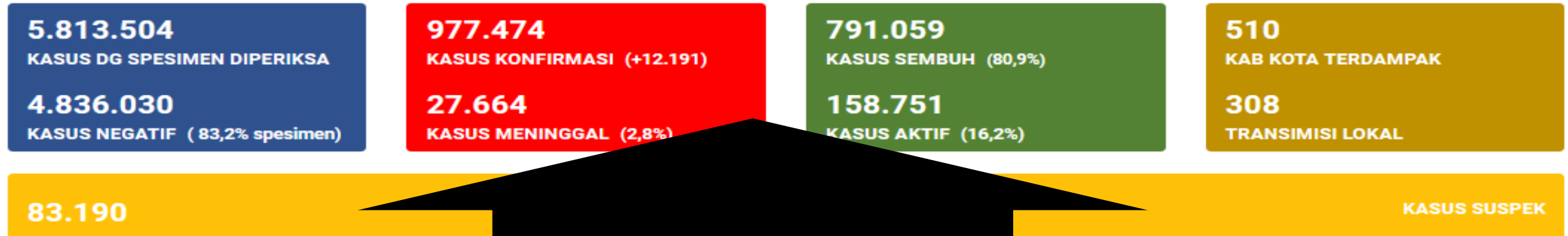
KASUS COVID 19 DI INDONESIA

Kasus Pertama 2 Maret 2020



(Sumber : PHEOC Kemkes RI)

INDONESIA



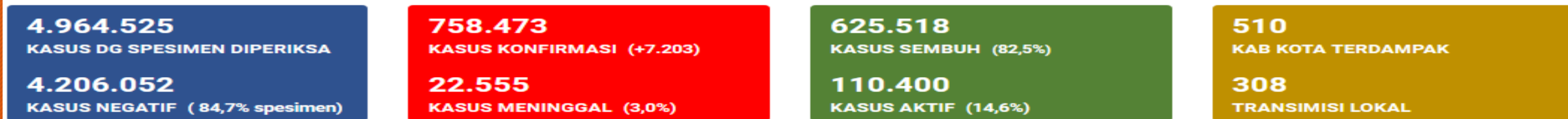
COVID 19

#Update 02 Jan

INDONESIA



(Sumber : PHEOC Kemkes RI)



Apa yg terjadi hingga 23 Januari 2021: Testing sudah optimal tapi belum merata !

Tes COVID-19 Jakarta

Jumlah Orang Dites PCR
Hari Ini

17.212

Indonesia : 42.987
(Proporsi Tes Jakarta : 40%)

Jumlah Spesimen Dites PCR
Hari Ini

20.314

Indonesia : 68.343
(Proporsi Tes Jakarta : 30%)

Jumlah Orang Dites PCR
Sepelkan Terakhir

130.327

Target WHO untuk Jakarta
setiap pekan: minimum 10.645

Persentase Kasus Positif
Sepelkan Terakhir

15,6%

Indonesia : 27,6%

Tes PCR Total (test rate)
Per Sejuta Penduduk

236.768

Indonesia : 21,448

Persentase Kasus Positif
Secara Total

9,8%

Indonesia : 16,8%

Kasus COVID-19 Jakarta

Kasus Aktif
(Orang masih dirawat/isolasi)

23.036 (▼-323)

Total Sembuh

219.287 (+3568)

Indonesia : 791.059

Total Meninggal

3.980 (+40)

Indonesia : 27.664

Kasus Positif Secara Total

246.303 (+3285)

Indonesia : 977.474

Tingkat Kematian

1,6%

Indonesia : 2,8%

Tingkat Kesembuhan

89,0%

Indonesia : 80,9%

Upaya Bersama & Kerjasama yang Belum Berjalan dan Selaras: → Roadmap ??



Fokus 2: Perkuat Pelayanan Kesehatan (3T) → Isoman Terpantau

Fokus 1: Gerakkan dan Berdayakan Masyarakat: 3M + 1M + M&M Dipantau

Tugas Masyarakat/Komunitas Tingkat Desa: RW/Kampung Tangguh

FASILITATOR
PUSKESMAS
& RELAWAN

RW Siaga/Kampung Tangguh Covid 19

- Pendataan Penduduk:
 - Warga berisiko tinggi: lansia, anak usia <5 tahun, bayi, ibu hamil
 - Warga dengan penyakit seperti infeksi paru, TBC, jantung, diabetes,
 - Nomor telepon penting terkait penanganan COVID19 (Ambulans dan RS) tanggap darurat
- Saluran Komunikasi & Edukasi: WhatsApp Group Warga (bisa bertahap Ketua RT, Kader, dan Tokoh Masyarakat)
- Bantuan Isolasi Mandiri dengan Pembinaan dari Puskesmas
- Bantuan pengawasan kondisi bila ada ODP atau PDP mandiri di wilayahnya
- Penghubung ke RS bilamana ada PDP yang harus dievakuasi ke RS
- Bantuan Evakuasi Pasien COVID19

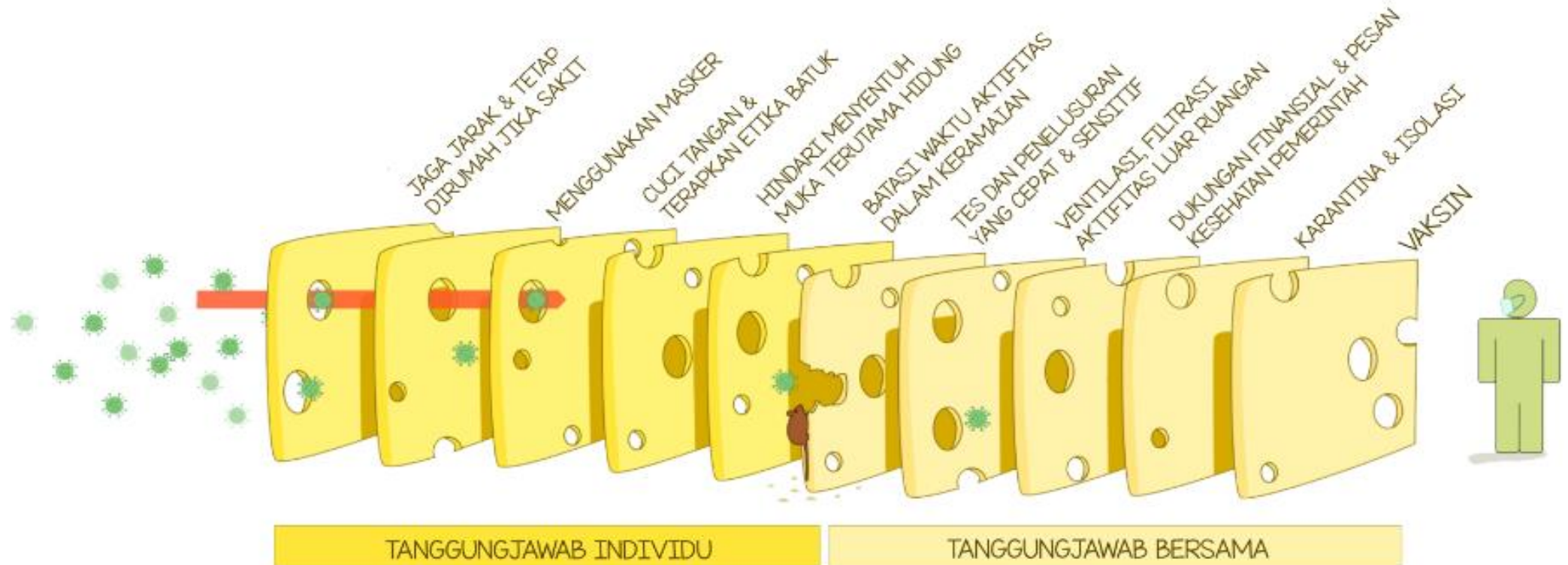
Peran Keluarga dalam Penanganan Covid 19



- Edukasi mewujudkan keluarga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Jadikan rumah dan kehidupan rumah yang sehat dan membuat betah di rumah: kebersihan, ventilasi udara, olahraga
- Identifikasi perilaku dan pencegahan dini
- Optimalkan WFH dan SDR
- Waspada gejala terkait: dulu sakit sedikit (flu) paksaan kerja, sekarang istirahatlah dan bila perlu lakukan isolasi mandiri → bersiap merujuk ke yankes
- Menyiapkan deteksi sederhana: thermometer, tensi meter, pulse oximeter
- Membangun komunikasi dg tetangga dan Ketua RT RW untuk koordinasi dan kerjasama
- Telpon Darurat: 119

MITIGASI RISIKO PENULARAN COVID-19

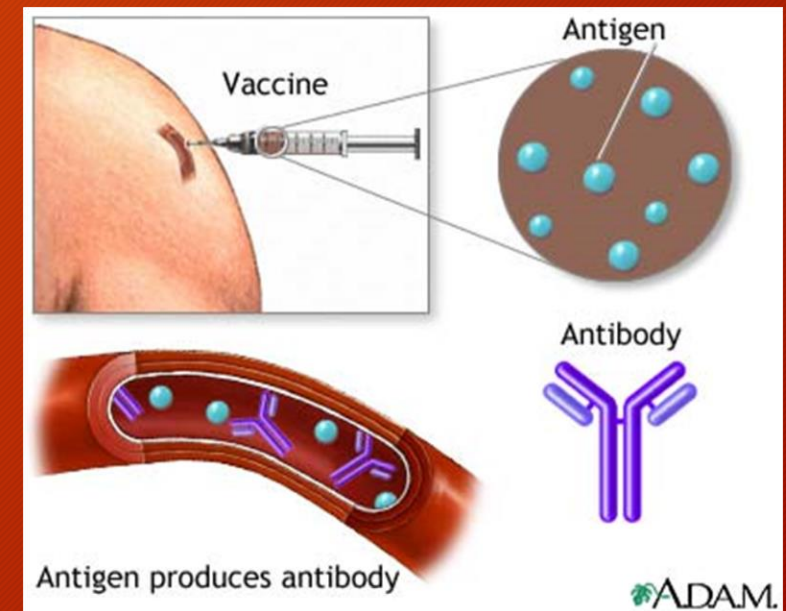
PERTAHANAN PANDEMI VIRUS PERNAPASAN DENGAN PERMODELAN "KEJU SWISS"
MEMAHAMI BAHWA TIDAK ADA SATUPUN CARA INTERVENSI YANG SEMPURNA DALAM
MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS



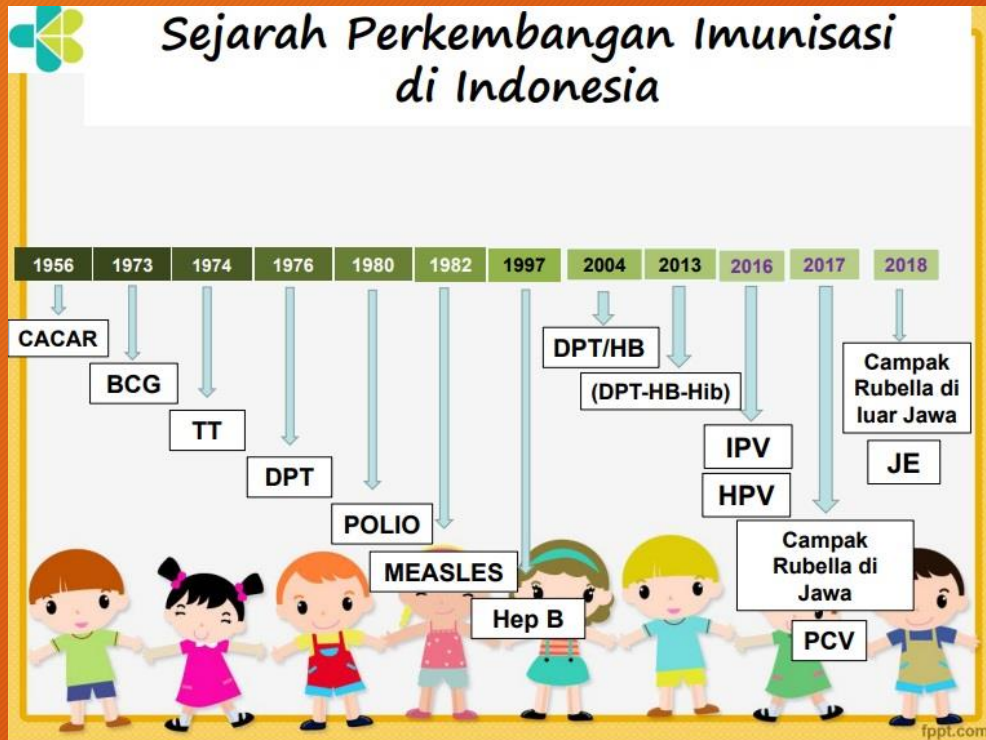
SETIAP LAPISAN PENCEGAHAN MEMILIKI CELAH.
PENCEGAHAN BERLAPIS MENINGKATKAN KEBERHASILAN.

Vaksinasi/Imunisasi

- Adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan dengan antigen yang sama, sudah mempunyai zat kekebalan antibodi sehingga tidak terjadi penyakit.
- Tujuannya untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu (*specific protection*) pada seseorang, masyarakat /populasi, bahkan melenyapkan penyakit tertentu dari dunia seperti cacar.

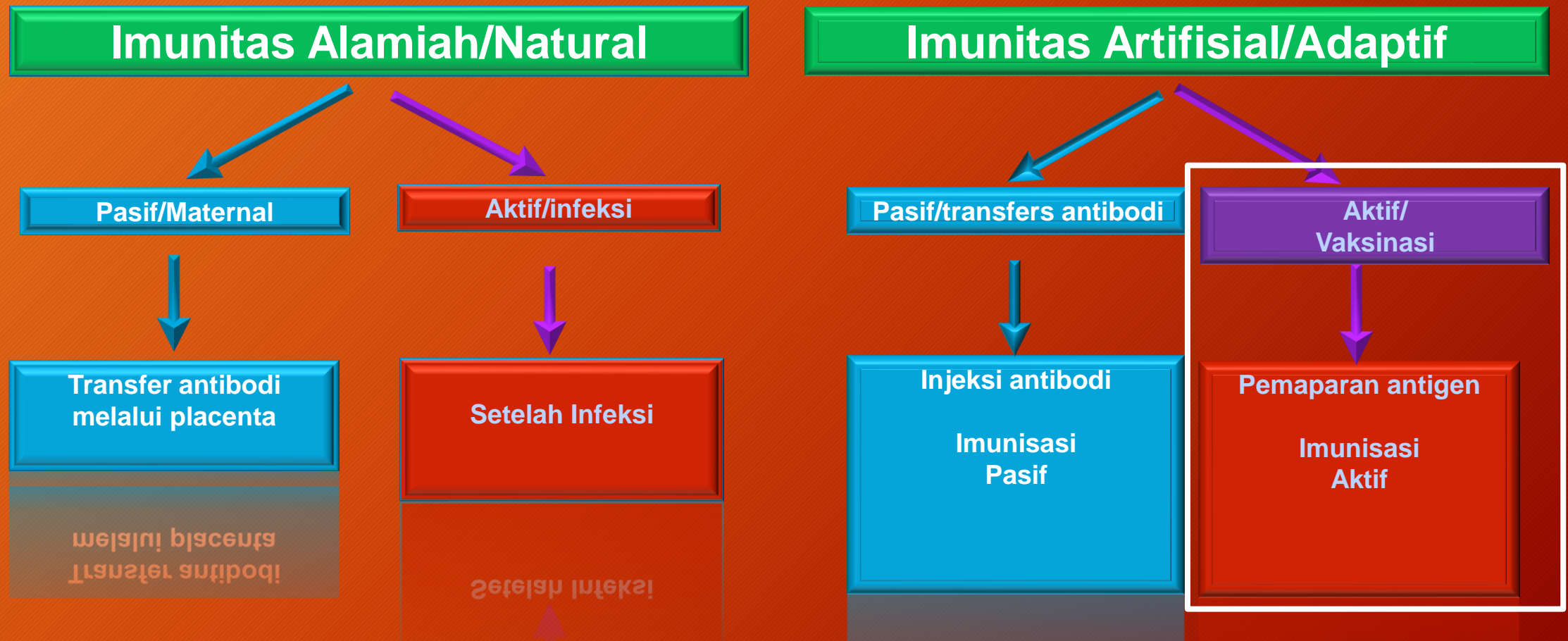


Sejarah Imunisasi Di Indonesia (Penyakit yang Dapat Dicegah Imunisasi/PD3I)



- imunisasi cacar (1956),
- imunisasi campak (1963),
- imunisasi BCG untuk tuberculosis (1973),
- imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil (1974)
- imunisasi difteri, pertusis, tetanus (DPT) pada bayi (1976),
- imunisasi polio (1981),
- imunisasi campak (1882),
- imunisasi hepatitis B (1997),
- inisiasi imunisasi Haemophilus Influenza tipe B
- inisiasi imunisasi Human Papiloma Virus: 2016
- inisiasi imunisasi Rubella: 2017

PEMBENTUKAN IMUNITAS



Hadirnya Vaksinasi Covid 19 jangan membuat Terlena: Masyarakat Harus lebih Dikuatkan seiring dengan Penguatan Puskesmas sebagai Yankes Dasar

27

HINDARI COVID-19

dengan

3M

**MEMAKAI MASKER
MENCUCI TANGAN
MENJAGA JARAK**

+M

**MENINGGALKAN
ROKOK**

"MEROKOK
meningkatkan risiko tertular
COVID-19, meningkatkan
keparahan penyakit pada
pasien COVID-19,
meningkatkan risiko kematian
COVID-19"

- Direktur Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI;
 - Ketua Umum PP IAKMI;
 - Ketua Umum Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- 6th ICTOH: Rabu, 16 Des 2020



Pelaksanaan Vaksinasi:

- Perlu waktu dalam pengadaan, distribusi, pelaksanaan dan terbentuknya Anti Bodi Covid 19, karena itu **UPAYA PENCEGAHAN** harus terus dilakukan dan dikuatkan!
- Vaksinasi Covid 19:
 - Hari 1: Dosis 1 → tubuh mengenal virus SAR Cov 2
 - Hari 21: Dosis 2 → tubuh membangun Anti Bodi virus SAR Cov 2
 - Hari 35: Sistem Imunitas thd virus SAR Cov 2 terbangun utuh/lengkap



**Terimakasih banyak
Mari berdiskusi**

**Ede Surya Darmawan
081184713 edesurya@ui.ac.id**

Efektivitas Intervensi

